

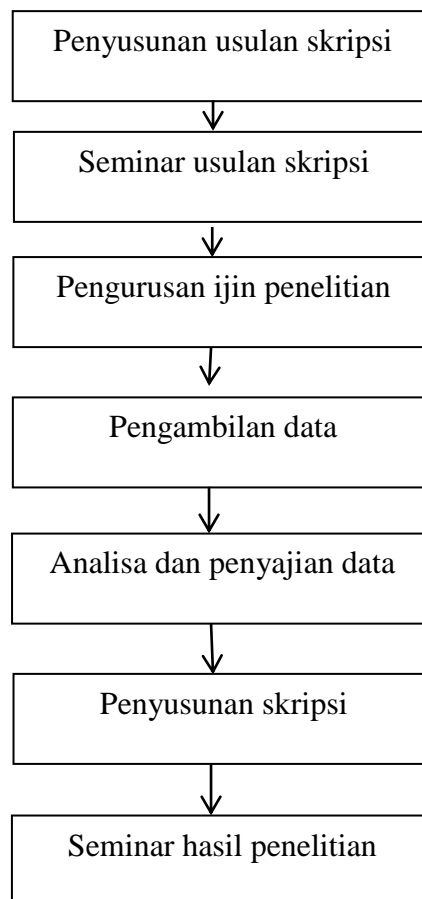
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk penelitian Deskriptif, yang menggambarkan fenomena dari variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu titik waktu.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di IGD Kebidanan RSUP Sanglah Denpasar mulai bulan Pebruari 2021, pengumpulan data sudah dilakukan pada 10 April sampai 2 Mei 2021. Pemilihan tempat penelitian ini dengan mempertimbangkan RSUP Sanglah Denpasar sebagai rumah sakit pusat rujukan yang menangani kasus persalinan normal maupun tindakan, dimana ditemukan peningkatan kasus persalinan dengan *Sectio Caesarea* sebanyak 6,97 % dan peningkatan kasus kematian ibu pasca *Sectio Caesarea* oleh berbagai sebab sebanyak 68,75 % di tahun 2020

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang dilakukan *Sectio Caesarea* di IGD Kebidanan RSUP Sanglah Denpasar tahun 2020, dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 549 responden, didapatkan dari catatan register pada saat studi awal penelitian.

2. Jumlah dan Besar Sampel

Besar sampel yang direncanakan di usulan skripsi adalah 549 responden, namun data yang didapatkan dari pencatatan register persalinan sebanyak 554 responden, sehingga ada penambahan data sebanyak 5 kasus.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan Total Sampling, yaitu mengambil semua anggota populasi yang memiliki catatan medis lengkap sesuai dengan variabel yang akan diidentifikasi oleh peneliti.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder, yaitu data yang didapat dari rekam medik dan register pasien, diakses melalui catatan manual pada register persalinan, rekam medik pasien dan catatan digital pada Sistem Informasi Rumah Sakit Sanglah Denpasar (SIMARS).

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan dokumen rekam medik dan register oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai umur ibu, status gravida, umur kehamilan, jumlah janin, riwayat persalinan sebelumnya dan indikasi dilakukan *Sectio Caesarea* dari faktor janin dan faktor ibu. Faktor indikasi janin yang di cari dalam penelitian ini adalah : gawat janin, malpresentasi, makrosomia dan indikasi lain yang ditemukan saat pengumpulan data. Indikasi dari faktor ibu yang diidentifikasi adalah : Preeklampsia, plasenta previa, solusio plasenta, dystocia, Ketuban Pecah Dini, covid 19, dan indikasi lain yang ditemukan saat penelitian berlangsung

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan adalah tabel data yang dibuat oleh peneliti sendiri, sesuai dengan variabel yang akan di teliti.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu :

- a. Penyuntingan (*editing*) merupakan kegiatan memeriksa seluruh data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Dari seluruh data yang dikumpulkan, didapatkan tambahan indikasi Sectio Caesarea baik dari faktor ibu maupun faktor janin, sehingga semua dimasukkan ke dalam variabel yang diteliti.
- b. Pengkodean (*coding*), yakni kegiatan yang dilakukan setelah penyuntingan data dengan menggunakan cara memberikan simbol atau tanda berupa angka pada sampel terpilih dan kategori variabel yang akan diteliti. Sampel terpilih diberikan nomor 001 sampai 554. Masing masing variabel yang diteliti diberikan tanda berupa angka dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Umur ibu
 - a) Usia reproduksi muda, jika umur responden kurang dari 20 tahun, diberi kode 1
 - b) Usia reproduksi sehat, jika umur responden lebih dari 20 tahun sampai 35 tahun, diberi kode 2
 - c) Usia reproduksi tua, jika umur responden lebih dari 35 tahun, diberi kode 3
 - 2) Tingkat pendidikan
 - a) Pendidikan dasar, jika pendidikan terakhir responden SD atau SMP diberi kode 1

- b) Pendidikan menengah, jika pendidikan terakhir responden SMA atau sederajat, diberi kode 2
 - c) Pendidikan tinggi, jika pendidikan terakhir responden Perguruan Tinggi diberi kode 3
- 3) Status gravida
- a) Primigravida, jika responden yang hamil untuk pertama kalinya, diberi kode 1
 - b) Multigravida, jika responden yang hamil ke dua sampai keempat kalinya, diberi kode 2
 - c) Grandemultigravida, jika responden yang hamil kelima kali atau lebih, diberi kode 3
- 4) Umur kehamilan
- a) *Preterm*, jika umur kehamilan responden kurang dari 37 minggu, diberi kode 1
 - b) *Aterm*, jika umur kehamilan responden 37 minggu sampai 42 minggu, diberi kode 2
 - c) *Postterm*, jika umur kehamilan responden lebih dari 42 minggu, diberi kode 3
- 5) Jumlah janin
- a) Tunggal, jika jumlah janin yang dikandung responden satu, di beri kode 1

- b) Gamelli, jika jumlah janin yang dikandung responden dua, diberi kode 2
 - c) Triplet, jika jumlah janin yang dikandung responden tiga, diberi kode 3
- 6) Riwayat persalinan sebelumnya
- a) Responden yang tidak pernah melahirkan sebelumnya diberi kode 1
 - b) Responden yang pernah mengalami abortus sebelumnya, diberi kode 2
 - c) Responden yang pernah melahirkan normal pervagina sebelumnya, diberi kode 3
 - d) Responden yang pernah melahirkan dengan bantuan (Vacuum Ekstraksi, Forceps Ekstraksi) sebelumnya, diberi kode 4
 - e) Responden yang pernah melahirkan dengan *Sectio caesarea* sebelumnya, diberi kode 5
 - f) Responden yang pernah mengalami abortus dan melahirkan normal sebelumnya diberi kode 6
 - g) Responden yang pernah mengalami abortus dan persalinan dengan *Sectio Caesarea* sebelumnya, diberi kode 7
 - h) Responden yang Pernah Melahirkan Normal Dan *Sectio Caesarea* sebelumnya, diberi kode 8
- 7) Indikasi dari faktor janin
- a) Jika bukan indikasi dari faktor janin diberi kode 1
 - b) Gawat janin, diberi kode 2

- c) Malpresentasi, diberi kode 3
 - d) Makrosomia, diberi kode 4
 - e) Oligohidramnion, diberi kode 5
 - f) Kematian Janin Dalam Rahim (KJDR), diberi kode 6
 - g) Kelainan Kongenital diberi kode 7
 - h) Gamelli / Triplet diberi kode 8
 - i) Prolaps Tali Pusat diberi kode 9
-
- 8) Indikasi dari faktor ibu
 - a) Jika bukan indikasi dari faktor ibu diberi kode 1
 - b) Preeklampsia, diberi kode 2
 - c) Plasenta previa totalis, diberi kode 3
 - d) Solusio plasenta, diberi kode 4
 - e) Distocia diberi kode 5
 - f) Ketuban Pecah Dini (KPD) diberi kode 6
 - g) *Human Immunodefisiensi Virus (HIV)* di beri kode 7
 - h) *Suspect Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)/ Covid – 19 (Test Antibody Ig G Reaktif)* diberi kode 8
 - i) Riwayat *Sectio Caesarea* Sebelumnya diberi kode 9
 - j) Eklampsia diberi kode 10
 - k) Partus Kala II lama diberi kode 11
 - l) *Carsinoma Cerviks Uteri* diberi kode 12
 - m) Penyakit Jantung diberi kode 13
 - n) Partus Kasep diberi kode 14

- o) *Cephalo Pelviks Disproportional* (CPD) diberi kode 15
- p) Serangan Asma diberi kode 16
- q) *Myasthenia Gravis* diberi kode 17
- r) *Stroke Haemorrhagic* diberi kode 18
- s) Terkonfirmasi Covid 19 (PCR Positif) diberi kode 19
- t) *Grave Disease* diberi kode 20
- u) *Idiopatik Trombositopenia Purpura* (ITP) diberi kode 21
- v) Tumor vulva diberi kode 22
- w) Infeksi Sifilis diberi kode 23
- x) *Condiloma Akuminata* diberi kode 24
- y) *Ruptur Uteri Imminens* (RUI) di beri kode 25

9) Cara masuk pasien ke rumah sakit

- a) Datang sendiri
- b) Rujukan Rumah Sakit Pemerintah
- c) Rujukan Rumah Sakit Swasta
- d) Rujukan Puskesmas
- e) Rujukan Klinik Pratama/ Klinik Bersalin
- f) Rujukan Praktek Mandiri Bidan

c. Tabulasi (*tabulating*), yakni kegiatan menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekwensi.

2. Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah *Univariate Analysis*, yaitu analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau per variabel. Uji statistik yang dipergunakan adalah statistik deskriptif untuk mencari proporsi dari setiap variabel yang diteliti dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekwensi untuk masing-masing variabel yang diteliti.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berpegang teguh terhadap beberapa prinsip etika dalam penelitian, yaitu :

1. *Principle of Beneficence*

Penelitian ini menerapkan prinsip kebaikan, tidak menyebabkan kerugian ataupun ketidaknyamanan terhadap partisipan.

2. *The Principle of Respect for Hyman Dignity*

Peneliti memegang prinsip menghormati harkat dan marabat manusia.

3. *The Principle of Justice*

Peneliti menerapkan prinsip keadilan terhadap subyek maupun partisipan dalam penelitian yang dilakukan, menghormati budaya, dan tidak melakukan diskriminasi dalam pemilihan partisipan, serta menjaga kerahasiaan informasi atau data yang diberikan oleh partisipan, dengan tidak menyebutkan nama atau prosedur lainnya.

4. *Informed Consent*

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan studi dokumentasi, sehingga tidak diperlukan *Informed Consent* secara khusus, persetujuan partisipan, sudah tercatat dalam *informed consent* pada rekam medik, bahwa data pada rekam medik pasien dapat diakses untuk keperluan pendidikan dan penelitian di bidang kesehatan.

5. *Vulnerable Subyek*

Peneliti memperhatikan aspek kerentanan dari subyek penelitian, yang berhubungan dengan kondisi khusus, seperti hamil, bayi, balita.